

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga

Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga beralamat di Jl. Dr. Ferdinand Lumban Tobing No. 44 Sibolga . Salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara memiliki potensi untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata yaitu kabupaten Tapanuli Tengah khususnya kota Sibolga. Kebudayaan, sejarah serta pesona alam yang dimiliki kota Sibolga sudah sepantasnya dipromosikan baik di dalam maupun ke luar negeri dan peningkatan pembangunan pariwisata secara terencana, terarah, terpadu dan efektif. Kota Sibolga merupakan ibu kota kabupaten Tapanuli Tengah. Kota ini tumbuh dari sebuah dusun kecil di Teluk Tapian Nauli.

Sibolga merupakan sebuah kota bahari yang berfungsi melayani kepentingan perdagangan antar pulau maupun antar negara serta melayani para pelaut yang datang dari berbagai penjuru negeri yang hendak beristirahat atau sekedar bertamasya. Sibolga juga terdiri dari 2 (dua) etnis dominan yaitu etnis Batak Toba dan etnis Pesisir. Kota Sibolga mempunyai luas wilayah seluas 3.536 Ha yang terdiri dari 1.126,67 Ha daratan Sumatera, 238,32 Ha daratan kepulauan dan 2.171,01 Ha lautan. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan Kota Sibolga adalah pulau Poncan Gadang, pulau Poncan Kete, dan pulau Sarudik. Sedangkan wilayah administrasi pemerintahan kota Sibolga terdiri dari 4 (empat) wilayah kecamatan yaitu kecamatan Sibolga Utara, 13 kecamatan Sibolga Kota, kecamatan Sibolga Selatan dan kecamatan Sibolga Sambas.

Dilihat dari sisi kepariwisataan, kota Sibolga sangat potensial untuk dijadikan sebagai daerah tujuan wisata karena di samping keindahan alam pegunungan, pantai, taman laut, pulau-pulau dan makanan khas yang menjadi daya tarik andalan bagi wisatawan, Sibolga juga kaya akan peninggalan bersejarah, adat dan budaya. Letak sibolga juga sangat strategis untuk perjalanan wisata bagi wisatawan hal ini dikarenakan kota Sibolga merupakan titik sentral

bagi wisatawan yang akan melanjutkan perjalanan ke daerah-daerah disekitarnya seperti Pulau Nias, Provinsi Sumatera Barat dan Nanggro Aceh.

Kota Sibolga memiliki potensi objek wisata alam, budaya, dan kuliner khas yang tidak kalah dengan daerah lain, sehingga pemerintah Kota Sibolga menjadikan sektor ini sebagai primadona meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD). Sibolga masuk dalam kawasan pengembangan pariwisata. Daerah yang masuk dalam kawasan wisata ini memiliki kesamaan budaya dan seni. Dari RIPDA Kota Sibolga, salah satu potensi pariwisata Kota Sibolga yang akan dikembanagkan yaitu wisata laut ataupun pantai. Disamping dapat menikmati wisata laut, kita juga dapat menikmati keindahan alam Sibolga, air terjun dengan air yang jernih dan sejuk. Pemerintah Kota Sibolga mempunyai hambatan terbesar terutama letaknya belum mampu mendesain atau merencanakan secara terpadu program- program pengembanagan pariwisata. Bahkan keindahan potensi yang terkandung, pengelolaan nyaris terabaikan karena alasan dana dan kurangnya investor melirik

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan selanjutnya disebut Disporaparbud kota Sibolga dibentuk dengan berdasar pada Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Sibolga Nomor 17 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Serta Tugas Dan Fungsi Dinas - Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Sibolga tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kota Sibolga sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Disporaparbud sendiri merupakan pecahan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dan Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Kebudayaan, yang kemudian bermetamorfosa sebagai dinas baru di wilayah Kota Sibolga.

Sekalipun baru dalam tataran birokrasi, dalam tataran praktek dan pengalaman tak ada yang secara signifikan berbeda dengan apa yang sudah dilakukan sebelumnya oleh bidang-bidang dari pecahan kedua dinas tersebut. Berdasarkan peraturan Kota Sibolga Nomor 17 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah, Disporaparbud memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah (Pasal 63). Kehadiran Dinas Kepemudaan Olahraga

Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Sibolga diharapkan mampu mengintegritaskan pembangunan Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Sibolga.

Tujuan digalakkannya pembangunan pariwisata, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, bahwa tujuan Kepariwisataan adalah untuk:

- 1). Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- 2). Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- 3). Menghapus kemiskinan;
- 4). Mengatasi pengangguran;
- 5). Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- 6). Memajukan kebudayaan;
- 7). Mengangkat citra bangsa;
- 8). Memupuk rasa cinta tanah air;
- 9). Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- 10). Mempererat persahabatan antarbangsa

## **2. Visi Misi**

Visi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga adalah suatu pernyataan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari citra, nilai arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta daya tarik yang dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi. Visi juga diartikan sebagai gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi terkait dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan di arahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Visi Kota Sibolga yakni : “ BERSAMA KITA MEMBANGUN RAKYAT SIBOLGA YANG SEHAT, CERDAS, SEJAHTERA DAN BERADAB ”.

Adapun Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga adalah sebagai berikut : “ MEWUJUDKAN SIBOLGA MENJADI DAERAH TUJUAN WISATA, DENGAN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA, BERPRESTASI DAN BERDAYA SAING”

Adapun yang terkandung dalam visi tersebut :

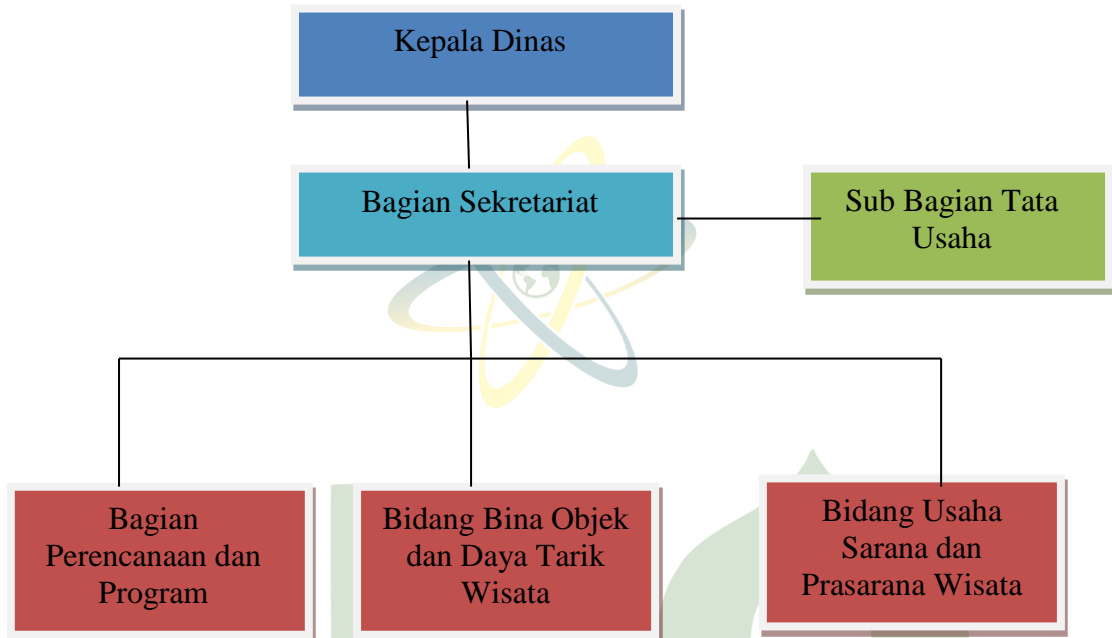
- Sibolga menjadi Daerah Tujuan Wisata dapat diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata;
- Masyarakat yang berbudaya adalah masyarakat yang mengerti dan mencintai budayanya serta beretika, sopan santun, dan ramah tamah; -
- Pemuda yang berdaya saing adalah pemuda yang memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda yang terus menerus dikembangkan sehingga menciptakan nilai tambah kepemudaan di berbagai bidang pembangunan;
- Masyarakat yang berprestasi adalah masyarakat yang sehat jasmani, rohani dan memiliki kemampuan berprestasi;

Missi :

- a). Mengembangkan kawasan dan obyek wisata daerah termasuk tempat-tempat bersejarah dan objek wisata budaya
- b). Mengembangkan seni budaya daerah sebagai daya tarik bagi wisatawan domestik maupun manca negara
- c). Melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan perawatan situs benda cagar budaya
- d). Meningkatkan image, daya tarik dan cita khas obyek wisata andalan
- e). Mensosialisasikan Sadar Wisata dan Sapta Pesona dikalangan pelajar dan masyarakat
- f). Mengembangkan usaha-usaha pariwisata dengan kerjasama mitra usaha dan investor
- g). Memberikan kemudahan bagi investor untuk bekerjasama mengembangkan obyek-obyek wisata

- h). Memberikan pembinaan dan pendidikan bagi lembaga atau organisasi seni budaya dan sastra

### 3. Struktur Organisasi



#### 1. Kepala Dinas

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kota Sibolga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Kota di Bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan perencanaan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga
- Pengorganisasian pelaksanaan pengawasan bidang pariwisata, pemuda dan olah raga
- Pengendalian perizinan bidang, pariwisata, pemuda dan olah raga
- Pengembangan dan pembinaan kebudayaan, objek daya tarik wisata, usaha sarana dan prasana pariwisata, pemuda dan olahraga

- Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati.

## 2. Bagian Sekretariat

Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan kesekretariatan dan merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Perencanaan dan Pelaksanaan pengendalian kegiatan dinas
- Melaksanakan urusan rumah tangga dinas
- Pengelolaan administrasi umum dan barang asset dinas
- Pengelolaan administrasi kepegawaian
- Pengelolaan administrasi keuangan
- Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Sekretaris mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana kerja tahunan, administrasi keuangan, kepegawaian dan penata usahaan barang pada Dinas
- Melaksanakan pembinaan administrasi umum perkantoran, penata usahaan keuangan, pengelolaan barang dan administrasi kepegawaian
- Menyusun laporan tahunan kesekretariatan
- Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program lintas Dinas
- Melaksanakan analisis kebutuhan pegawai dan analisis beban kerja
- Menyelenggarakan rapat dan pertemuan kedinasan sesuai pokok bahan dan materi
- Melaksanakan pembinaan dan penegakan disiplin pegawai
- Menyelenggarakan urusan kerumahtanggaan Dinas
- Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- Menyusun laporan tindak lanjut pengawasan dan pemeriksaan aparat pengawasan
- Melaksanakan koordinasi penyusunan laporan tahunan Dinas
- Melaksanakan koordinasi perumusan dan pengendalian program Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

- Menyusun rencana kerja tahunan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- Melaksanakan koordinasi pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### 3. Subbag Ketatausahaan / Pelaku Fungsi Humas

Subbag ketatausahaan mempunyai tugas membantu sekretaris dalam administrasi umum, disamping itu subbag ketatausahaan juga mempunyai tugas sebagai pelaksana fungsi humas di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Subbag Ketatausahaan mempunyai tugas administrasi umum berikut ini:

- Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen kedinasan, pengelolaan barang dan administrasi pegawai sesuai dengan perundangan yang berlaku
- Melaksanakan pengelolaan naskah kedinasan
- Menyusun laporan penggunaan dan perkembangan investaris serta barang dinas
- Melaksanakan pengaturan dan pengurusan kegiatan protokoler dan perjalanan dinas
- Melaksanakan pengurusan, perawatan, pengawasan, dan keamanan barang investaris kedinasan dan lingkungan kantor.

Tugas pelaksana fungsi humas:

1. Menjadi komunikator kepada masyarakat yang datang kedinas dalam urusan kedinasan.
2. Komunikator dalam kunjungan-kunjungan wisatawan
3. Membantu kegiatan promosi yang disusun bidang destinasi wisata
4. Melakukan hubungan baik dengan media
5. Kegiatan promosi pembuatan tabloid, majalah, pamlet, kalender wisata.
6. Memperbaharui website Disparpora yang berisi tentang pariwisata Rohil

### 4. Bagian Perencanaan dan Program

Sub Bagian Perencanaan dan Program dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan penyiapan bahan

perumusan kebijakan urusan perencanaan program. Bagian Perencanaan dan Program mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja tahunan sub bagian
- Menyusun laporan tahunan sub bagian
- Melaksanakan koordinasi penyusunan kegiatan tahunan badan
- Menyusun analisis potensi bidang Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Menyusun dan melakukan analisis statistik bidang Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Menyelenggarakan manajemen system informasi bidang Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Melaksanakan tugas kesekretariatan bidang Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Menyelenggarakan rapat evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan
- Melaksanakan monitoring dan pengendalian kegiatan
- Menyusun lapran hasil pengendalian dan evaluasi kegiatan
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas sekretariat Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Menyusun laporan dan evaluasi tahunan Pariwisata, Seni Budaya, Pemuda dan Olahraga
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 5. Bidang Bina Objek dan Daya Tarik Wisata

Bidang Bina Objek dan Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan di bidang bina objek dan daya tarik wisata.

Bidang Bina Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pekerjaan perencanaan pendataan identifikasi, terhadap objek atraksi wisata rekreasi, film hiburan, rekaman video, promosi dan penyuluhan kepariwisataan
2. Pengelolaan dan pembinaan objek dan atraksi wisata
3. Pembinaan dan pengembangan tempat rekreasi, film hiburan dan rekaman video



#### 4. Pengembangan promosi dan penyuluhan kepariwisataan.

Bidang Bina Objek dan Daya Tarik mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana kerja bidang
- Membantu pelaksanaan kebijakan dan bertanggungjawab kepada kepala dinas
- Melaksanakan koordinasi antar bidang, instansi dalam pemerintah Kabupaten, propinsi maupun pusat tentang pembinaan objek atraksi wisata, rekreasi, film hiburan, rekaman video, promosi dan penyuluhan kepariwisataan
- Merumuskan, merencanakan, menyelenggarakan dan mengendalikan serta mengembangkan program objek dan daya tarik wisata
- Melaksanakan identifikasi, pemantauan, pendataan objek-objek wisata
- Melaksanakan pembinaan, terhadap objek, atraksi wisata, rekreasi, promosi dan penyuluhan wisata
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program bina objek dan daya tarik
- Melaksanakan tata tertib administrasi dan penyusunan laporan tahunan bidang
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### 6. Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Wisata

Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan di bidang Usaha Sarana dan Prasarana Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas dimaksud sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai fungsinya sebagai berikut :

- Koordinasi dan kerjasama baik dengan pemerintah dan pelaku usaha dalam hal pendataan dan pengendalian pengelolaan akomodasi, ketenagakerjaan dan aneka jasa pariwisata
- Pembinaan dan pengembangan penyediaan akomodasi pariwisata
- Pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan bidang pariwisata
- Pembinaan dan pengembangan aneka jasa kepariwisataan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana kerja bidang
- Membantu pelaksanaan kebijakan dan bertanggung jawab kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas
- Melaksanakan jaringan koordinasi dan kerjasama antar bidang, pemerintah Kabupaten, propinsi, pusat dan pelaku usaha tentang akomodasi, ketenagakerjaan dan aneka jasa pariwisata
- Merumuskan, merencanakan, menyelenggarakan dan mengendalikan serta mengembangkan usaha sarana dan prasarana pariwisata
- Melaksanakan identifikasi, pemantauan, dan melaksanakan pendataan, tentang akomodasi, ketenagakerjaan dan aneka jasa pariwisata
- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan akomodasi ketenagakerjaan dan aneka jasa pariwisata
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan usaha sarana dan prasarana pariwisata
- Melaksanakan tata tertib administrasi dan penyusunan laporan tahunan bidang
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### **B. Temuan Khusus**

Selanjutnya penulis akan menguraikan hasil penelitian di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah ditetapkan berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Model kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga
2. Kualitas kinerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga
3. Model kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai

Permasalahan kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga sebagai lembaga pemerintahan tentunya harus memiliki

kinerja yang baik agar peran pariwisata di daerah Kota Sibolga dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan konsep Islam tentunya kepemimpinan sangat menentukan di dalam kehidupan masyarakat, karena kepemimpinan yang baik akan melahirkan kinerja yang baik, kinerja yang baik akan membuat masyarakat dapat terlayani dengan baik pula.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara tersebut dengan informan akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahannya.

### **1. Model kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga**

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rini Wati Pohan selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga pada Hari Senin, 25 Agustus 2024 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Dinas mengatakan bahwa :

Selaku kepala dinas Pariwisata tentunya model kepemimpinan yang saya jalankan di kantor ini adalah kepemimpinan yang demokratis, yaitu kepemimpinan yang mengedepankan kepentingan dinas dari pada kepentingan pribadi. Merangkul semua pegawai dalam tatanan pekerjaan dan menampung semua aspirasi pegawai yang sifatnya membangun. Adapun kepemimpinan yang demokratis adalah kepemimpinan yang menjalin hubungan baik antara pimpinan dengan pegawai, menghargai antar sesama pegawai, dan membangun manajemen yang mendengarkan aspirasi bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dianalisis bahwa kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga menjalankan kepemimpinannya di kantor dengan kepemimpinan yang demokratis.

Adapun kepemimpinan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan kepemimpinan Islam sebagaimana jawaban responden :

Ya, tentu kepemimpinan Islam merupakan kepemimpinan yang ideal, karena kepemimpinan Islam adalah kepemimpinan yang bercirikan keadilan, menjaga amanah, Fathonah, memiliki kecerdasan. Tabliq, artinya menyampaikan segala hal dengan benar, Shiddiq, artinya benar, sebagai ciri dari perilaku pemimpin yang adil, apa yang dikatakan sama dengan apa yang dilakukannya, qona'ah, Artinya menerima apa adanya, tidak serakah, dan pandai berterima kasih kepada Tuhan dan Siasah, adalah pemimpin yang pandai mengatur strategi guna memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat atau anak buahnya/karyawannya, serta sabar, yaitu pandai

mengendalikan hawa nafsu dan menyalurkan seluruh tenaga serta pikiran dengan kecerdasan emosional<sup>1</sup>.

Sebagaimana wawancara di atas jelas bahwa kepala Dinas Pariwisata menerapkan kepemimpinan yang berkeadilan, amanah, dan sebagainya sebagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh Rasulullah SAW.

Hal ini sesuai dengan observasi penulis di lapangan bahwa kepala Dinas saat memimpin rapat di Kantor Dinas Pariwisata Sibolga menunjukkan bahwa selalu menerima masukan pegawai, memperlakukan pegawai secara adil, menerima setiap kritikan dan masukan pegawai tanpa terkecuali.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Gerhath Novrizal selaku Kabid Pengembangan Pariwisata pada hari Senin, 25 Agustus 2024 di kantor jam 10.30 wib mengatakan :

Kepemimpinan yang berlaku di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga ini adalah kepemimpinan yang demokratis, dimana seluruh pimpinan berlaku adil dan menampung segala aspirasi bawahan dan tidak berbuat sewenang-wenang terhadap bawahannya. Hal ini membuat pegawai dapat bekerja dengan nyaman dan baik.

Salah satu contoh pimpinan yang memimpin dengan metode atau model demokratis dapat dirasakan bahwa pimpinan menjalin hubungan baik antara pimpinan dengan pegawai, menghargai antar sesama pegawai, dan membangun manajemen yang mendengarkan aspirasi bawahannya.

Berkaitan dengan kepemimpinan Islam dikatakan bahwa :

Benar, bahwa kepemimpinan demokratis merupakan salah satu kepemimpinan yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam, dimana kepemimpinan dalam Islam menurut saya adalah kepemimpinan yang bercirikan keadilan, menjaga amanah, Fathonah, memiliki kecerdasan. Tabliq, artinya menyampaikan segala hal dengan benar, Shiddiq, artinya benar, sebagai ciri dari perilaku pemimpin yang adil dan sebagainya<sup>2</sup>.

Sementara hasil wawancara penulis dengan Ibu Juniati Rajagukguk selaku Kasub Bag Kepegawaian di kantor pada hari Senin. 25 Agustus 2024 jam 11.00 wib mengatakan :

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Wati Pohan (Kepala Dinas) 23 Agustus 2024

<sup>2</sup> Wawancara dengan Gerhath Novrizal (Kabid Pengembangan Pariwisata), 23-08-2024

Kepemimpinan yang berlaku di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga adalah kepemimpinan yang demokratis, dimana kepala dinas dan kepala bagian lainnya selalu mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan, mengutamakan kepentingan umum dalam menetapkan kebijaksanaan dan memiliki komunikasi yang baik dengan bawahannya. Hal ini disebabkan karena kepala menganggap bahwa pegawai merupakan mitra kerja bukan budak atau pekerja yang diperlakukan sewenang-wenang.

Bentuk kepemimpinan yang dicontohkan oleh kepala dinas dan kepala bidang lainnya merupakan ciri dari kepemimpinan yang demokratis sebagaimana penjelasan lebih lanjut yaitu :

Bahwa kepemimpinan demokratis itu adalah kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan pribadi, mendengar dan menampung aspirasi bawahan dan membangun manajemen yang terbuka.

Bagaimana kepemimpinan demokratis yang dijalankan dan hubungannya dengan kepemimpinan dalam Islam, dalam hal ini informan menjawab :

Kepemimpinan demokratis sama dengan sifat kepemimpinan yang diterapkan dalam ajaran agama Islam, dimana seorang pemimpin menunjukkan sifat yang amanah, tabligh, fathonah, dan siddiq, yaitu kepemimpinan yang baik, jujur, benar, dapat dipercaya dan sebagainya<sup>3</sup>.

Sementara hasil wawancara penulis dengan Ibu Christina Natalia Sinaga selaku Kabid Kepemudaan pada hari Selasa, 26 Agustus 2024 di Kantor jam 11.30 wib mengatakan bahwa :

Kepemimpinan yang berlaku di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga ini menunjukkan adanya kepemimpinan yang demokratis, saya katakan kepemimpinan yang demokratis karena kepemimpinan yang berlaku dan berjalan adalah kepemimpinan yang mana kepala dan unsure kepala lainnya selalu mengedepankan kepentingan banyak, menampung aspirasi pimpinan, mengambil kebijakan tidak untuk sendiri dan menjalankan manajemen organisasi yang terbuka.

Apakah ini sesuai dengan kepemimpinan yang demokratis ?, hal ini dijawab oleh informan bahwa :

Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala Dinas idealnya adalah mencerminkan kepemimpinan yang demokratis yaitu kepemimpinan yang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Juniati Rajaguguk (Kasub Bag Kepegawaian), 23 Agustus 2024

mementingkan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan pribadi serta menjalankan manajemen terbuka<sup>4</sup>.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Karyaman Waruhu sebagai Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda di Kantor Dinas pada Hari Selasa, 23 Agustus 2024 jam 12.00 wib mengatakan :

Menurut saya bahwa kepemimpinan yang terbentuk di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga ini adalah kepemimpinan yang demokratis. Karena hal ini kami rasakan semua pegawai bahwa koordinasi antar pimpinan dan pegawai berjalan dengan baik. Aspirasi dan masukan bawahan atau pegawai kepada pimpinan juga diterima, keterbukaan pimpinan dalam manajemen di kantor juga terasa bagi kami.

Kepemimpinan yang demokratis meruakan suatu metode dan model kepemimpinan yang baik, menurut Bapak bagaimana ?

Saya benar, bahwa kantor menciptakan kepemimpinan yang demokratis, karena Dinas Pariwisata sebagai lembaga pemerintahan yang melayani kepentingan masyarakat, tentunya merupakan kantor umum, dalam pelayanan public model kepemimpinan yang demokratis adalah model kepemimpinan yang sesuai dan pantas dilakukan<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa informan yang ada di dinas Pariwisata di Kota Sibolga, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang berlaku di kantor adalah model kepemimpinan yang demokratis.

Hasil wawancara penulis sebagaimana yang diuraikan di atas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, dimana penulis mengamati dan melihat secara langsung tentang kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata. Berdasarkan system dan metode kepemimpinan yang diterapkan menunjukkan bahwa kepala dinas selalu berlaku adil kepada pegawai, amanah, mampu menyampaikan kebenaran, menampung masukan dan aspirasi semua pegawai tanpa pandang bulu, hal ini tentunya merupakan ciri dan bentuk kepemimpinan demokratis.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Christina Natalia Sinaga (Kabid Kepemudaan), 26 Agustus 2024.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Christina Karyaman Waruhu (Adiyatama Kepariwisata), 26 Agustus 2024.

## 2. Kualitas kinerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga

Selanjutnya penulis menguraikan dan menggambarkan tentang kualitas kinerja pegawai di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga sebagaimana hasil wawancara penulis dengan beberapa informan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rini Wati Pohan selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga pada Hari Senin, 25 Agustus 2024 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Dinas mengatakan bahwa :

Kualitas kinerja pegawai yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga menunjukkan kualitas kinerja yang baik, karena pegawai yang ada di kantor ini mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan jabatan dan tupoksinya masing-masing.

Apakah yang menjadi indicator kualitas kinerja pegawai di Kantor Dinas Pariwisata ?

Adapun yang menjadi indicator dari kualitas kinerja pegawai yang ada di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga adalah :

- a. Kuantitas hasil kerja  
Dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka.
- b. Kualitas  
Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan.
- c. Efisiensi  
Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu
- d. Disiplin  
Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja
- e. Inisiatif  
Pegawai mampu mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya.
- f. Ketelitian  
Selalu teliti dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan
- g. Kejujuran  
Mengedepankan kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor
- h. Kreativitas



Kreatif di dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif terhadap hal-hal tertentu<sup>6</sup>.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Gerhath Novrizal selaku Kabid Pengembangan Pariwisata pada hari Senin, 25 Agustus 2024 di kantor jam 10.30 wib mengatakan :

Menurut saya bahwa kualitas kerja pegawai yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga sudah menunjukkan kualitas kinerja yang baik, karena pegawai telah menjalankan tugas dan menyelesaikan pekerjaannya

Salah satu contoh pimpinan yang memimpin dengan metode atau model demokratis dapat dirasakan bahwa pimpinan menjalin hubungan baik antara pimpinan dengan pegawai, menghargai antar sesama pegawai, dan membangun manajemen yang mendengarkan aspirasi bawahannya.

Tentang bentuk kualitas kinerja:

Kualitas kerja dinas Pariwisata Sibolga ditandai dengan dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif<sup>7</sup>.

Sementara wawancara penulis dengan Ibu Juniati Rajagukguk selaku Kasub Bag Kepegawaian di kantor pada hari Senin, 25 Agustus 2024 jam 11.00 wib mengatakan :

Pegawai Dinas Pariwisata menunjukkan adanya kualitas kerja yang baik dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya sebagai pelayan masyarakat dan abdi masyarakat.

Bentuk kualitas kerja pegawai terlihat dari :

Kualitas kerja dinas Pariwisata Sibolga ditandai dengan dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Wati Pohan (Kepala Dinas) 23 Agustus 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Gerhath Novrizal (Kabid Pengembangan Pariwisata), 23-08-2024



kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif<sup>8</sup>.

Sementara hasil wawancara penulis dengan Ibu Christina Natalia Sinaga selaku Kabid Kepemudaan pada hari Selasa, 26 Agustus 2024 di Kantor jam 11.30 wib mengatakan bahwa :

Bahwa kualitas kerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga menunjukkan adanya kualitas kerja yang baik, kualitas kerja yang baik dari pegawai karena kepemimpinan kepala dinas yang dianggap mampu mengelola dinas pariwisata Sibolga dengan manajemen yang baik.

Bukti kinerja pegawai yang baik, dijawab oleh informan bahwa :

Kualitas kerja dinas Pariwisata Sibolga ditandai dengan dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif<sup>9</sup>.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Karyaman Waruhu sebagai Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda di Kantor Dinas pada Hari Selasa, 23 Agustus 2024 jam 12.00 wib mengatakan :

Menurut saya bahwa pegawai Dinas Pariwisata telah menunjukkan kualitas kerjanya, dimana kualitas kerja pegawai dinas Pariwisata sudah cukup baik, karena secara intern pegawai mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dalam pengelolaan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya,

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Juniati Rajaguguk (Kasub Bag Kepegawaian), 23 Agustus 2024

<sup>9</sup> Wawancara dengan Christina Natalia Sinaga (Kabid Kepemudaan), 26 Agustus 2024.

sedangkan secara eksternal dinas pariwisata mampu menjadikan kota Sibolga sebagai ikon pariwisata di daerahnya.

Bukti adanya kualitas kerja yang baik adalah :

Kualitas kerja dinas Pariwisata Sibolga ditandai dengan dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa informan yang ada di dinas Pariwisata di Kota Sibolga, maka dapat disimpulkan bahwa dinas Pariwisata menunjukkan adanya kualitas kerja yang baik, hal ini terlihat dari indikator kinerja yang baik yaitu Kualitas kerja dinas Pariwisata Sibolga ditandai dengan dalam hal ini pegawai mampu menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan mengambil inisiatif.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan observasi atau pengamatan yang penulis lakukan di lapangan bahwa sepanjang penulis melakukan observasi pada umumnya pegawai Dinas Pariwisata Sibolga menunjukkan kinerja yang baik hal

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Christina Karyaman Waruhu (Adiyatama Kepariwisataaan), 26 Agustus 2024.

ini terlihat dari berbagai indikasi yang menunjukkan bahwa selalu disiplin terhadap peraturan kantor dinas, masuk tepat waktu, bekerja dengan tekun, saling koordinasi, melayani masyarakat dengan baik dan sebagainya.

### **3. Model kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai**

Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang peningkatan kualitas kerja pegawai melalui model kepemimpinan yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga . Dimana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga yang dipimpin oleh Kepala Dinas berupaya untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dalam melayani masyarakat di bidang kerja dan tupoksinya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rini Wati Pohan selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga pada Hari Senin, 25 Agustus 2024 jam 10.00 wib di Kantor Kepala Dinas mengatakan bahwa :

Model kepemimpinan yang diciptakan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga melalui kepemimpinan yang demokratis adalah bertujuan untuk menciptakan hasil kerja dan kinerja yang baik, sebab dengan model kepemimpinan yang demokratis akan menghasilkan koordinasi dan kerjasama yang baik antar pegawai dengan pimpinan, antar pegawai dengan pegawai lainnya<sup>11</sup>.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Gerhath Novrizal selaku Kabid Pengembangan Pariwisata pada hari Senin, 25 Agustus 2024 di kantor jam 10.30 wib mengatakan :

Model kepemimpinan demokratis yang diciptakan oleh pimpinan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dapat melahirkan nilai positif dalam kinerja pegawai, salah satunya adalah meningkatnya kinerja pegawai yang semakin baik, hal ini terlihat dari berbagai hasil yang dirasakan yaitu adanya peningkatan kesadaran akan fungsi dan tanggungjawab sebagai pelayan masyarakat, peningkatan disiplin kerja pegawai dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan dari masing-masing bidang pegawai serta terbangunnya koordinasi antara pegawai dengan pimpinan dan antar pegawai dengan pegawai lainnya<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Wati Pohan (Kepala Dinas) 23 Agustus 2024

<sup>12</sup> Wawancara dengan Gerhath Novrizal (Kabid Pengembangan Pariwisata), 23-08-2024

Sementara hasil wawancara penulis dengan Ibu Juniati Rajagukguk selaku Kasub Bag Kepegawaian di kantor pada hari Senin, 25 Agustus 2024 jam 11.00 wib mengatakan :

Pegawai Dinas Pariwisata telah membangun suatu model kepemimpinan yang demokratis, dimana kepemimpinan yang demokratis tersebut melahirkan berbagai nilai positif, salah satunya adalah adanya peningkatan kualitas kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang dibangun kepala kantor dinas pariwisata mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai<sup>13</sup>.

Sementara hasil wawancara penulis dengan Ibu Christina Natalia Sinaga selaku Kabid Kepemudaan pada hari Selasa, 26 Agustus 2024 di Kantor jam 11.30 wib mengatakan bahwa :

Benar bahwa kepemimpinan demokratis yang dibangun oleh pimpinan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga merupakan model kepemimpinan demokratis, dan model kepemimpinan ini telah mampu menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja pegawai di lingkungan dinas Pariwisata sebagaimana dampak yang ditimbulkan yaitu terbangunnya komunikasi, kerjasama dan koordinasi antar pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga<sup>14</sup>.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Karyaman Waruhu sebagai Adiyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda di Kantor Dinas pada Hari Selasa, 23 Agustus 2024 jam 12.00 wib mengatakan :

Menurut saya bahwa pegawai Dinas Pariwisata telah menunjukkan kualitas kerjanya, dimana kualitas kerja pegawai dinas Pariwisata sudah cukup baik, karena secara intern pegawai mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dalam pengelolaan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya, sedangkan secara eksternal dinas pariwisata mampu menjadikan kota Sibolga sebagai ikon pariwisata di daerahnya.

Bukti adanya kualitas kerja yang baik adalah :

Model kepemimpinan demokratis yang tercipta di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga merupakan model kepemimpinan yang efektif, sehingga model kepemimpinan ini dapat melahirkan kualitas kerja pegawai di lingkungan kantor, hal ini terlihat dari hasil kerja pegawai semakin baik, disiplin kerja yang tinggi, adanya

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Juniati Rajagukguk (Kasub Bag Kepegawaian), 23 Agustus 2024

<sup>14</sup> Wawancara dengan Christina Natalia Sinaga (Kabid Kepemudaan), 26 Agustus 2024.

koordinasi, antar pimpinan dengan pegawai dan antar sesama pegawai lainnya<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan yang ada di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga merupakan model kepemimpinan demokratis, dan model kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai di lingkungan kantor Dinas Pariwisata.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan observasi yang penulis lakukan bahwa Model kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai. Adanya peningkatan kualitas kinerja pegawai sesuai dengan pengamatan penulis bahwa selama 3 hari berturut-turut para pegawai selalu datang ke kantor tepat waktu, selalu tekun menjalankan tugas dan pekerjaan di ruang masing-masing pada saat jam kerja, selalu memberikan masukan yang membangun saat mengadakan rapat dengan pimpinan, melakukan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan sebagainya.

### **C. Analisis dan Pembahasan**

Dalam hal ini penulis akan menguraikan dan membahas hasil wawancara di lapangan dengan mengkaitkan secara teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperoleh perbandingan dan melahirkan hasil yang objektif. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tiga hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu model kepemimpinan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga, kualitas kerja pegawai dan peningkatan kualitas kerja pegawai berdasarkan model kepemimpinan yang ada di kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga.

#### **1. Kualitas kerja pegawai di kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga .**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa model kepemimpinan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga adalah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Christina Karyaman Waruhu (Adiyatama Kepariwisataaan), 26 Agustus 2024.

model kepemimpinan yang demokratis, hal ini ditandai dengan adanya koordinasi dan kerjasama antara pimpinan dan pegawai, terbangunnya koordinasi dan komunikasi serta terciptanya manajemen yang baik dan terbuka di lingkungan dinas Pariwisata Kota Sibolga.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan Citra Ayu Lestari (2024) tentang kepemimpinan yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan kepada pegawai honorer pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah<sup>16</sup>. Gaya kepemimpinan Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah adalah gaya kepemimpinan yang demokratis.

Model kepemimpinan yang demokratis secara teori adalah gaya kepemimpinan yang memiliki karakteristik menganggap bawahan sebagai makhluk yang termulia di dunia, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dalam kepentingan dan tujuan pribadi dari pada bawahannya; senang menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahan; selalu berusaha menjadikan bawahannya sukses dan berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadi sebagai pemimpin.

Gaya dan model kepemimpinan tersebut telah mampu diciptakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga , bahkan dalam konsep kepemimpinan Islam, kepala Dinas Pariwisata Sibolga dan kepala bagian lainnya menunjukkan sikap dan model kepemimpinan dalam konteks kepemimpinan Islam yaitu pemimpin yang memiliki sifat shiddiq yaitu pemimpin yang benar, adil, amanah, tabligh dan fathonah dan dari sikap kepemimpinan kepala Dinas Pariwisata adalah pemimpin yang pandai mengatur strategi guna memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat atau anak buahnya/karyawannya, serta sabar, yaitu pandai mengendalikan hawa nafsu dan menyalurkan seluruh tenaga serta pikiran dengan kecerdasan.

---

<sup>16</sup> Citra Ayu Lestari, pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan kepada pegawai honorer pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah. Skripsi, 2024



## **2. Kualitas kerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga**

Sementara kualitas kinerja pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga menunjukkan adanya kualitas kinerja yang baik, hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa dari berbagai aspek pekerjaan seperti kemampuan menyelesaikan setiap beban kerja yang dibebankan kepada mereka. Dalam hal ini pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik, tepat waktu, hasil yang maksimal, selesai pada waktu yang ditentukan, dan hasil kerjanya memuaskan. kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna dan tepat waktu, Pegawai mematuhi dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan di kantor Dinas Pariwisata dan bekerja sesuai waktu kerja, adanya Inisiatif pegawai mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal tertentu untuk kebaikan hasil kerjanya. Ketelitian dan akurat di dalam menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kejujuran dalam menjalankan aktivitas pekerjaan kantor, Kreativitas dalam melakukan pekerjaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam Idris (2018) tentang Kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini menggambarkan bahwa adanya kualitas kinerja pegawai yang baik<sup>17</sup>. Sebagaimana hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan kinerja pegawai ada yang berjalan baik dan masih ada yang kurang baik, pengawasan kepala dinas yang masih kurang serta faktor penghambat untuk meningkatkan kinerja pegawai yang masih kurang optimal.

Secara teori menunjukkan bahwa yang menjadi tolak ukur dari kualitas kerja adalah kuantitas, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, disiplin dan kreativitas kerja yang dilakukan pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian dan konsep teori dari kualitas kerja, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas kerja pegawai Dinas Pariwisata menunjukkan adanya kualitas kerja yang baik dengan ukuran

---

<sup>17</sup> Adam Idris, *Kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur*, Skripsi, 2018.

kemampuan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan pegawai dari sisi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan berbagai indikator lainnya.

### **3. Model kepemimpinan yang ada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga**

Selanjutnya dapat digambarkan tentang dampak kepemimpinan terhadap kualitas kinerja dalam hal ini pegawai kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga . Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa model kepemimpinan demokratis yang diterapkan dinas Pariwisata dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai, hal ini terlihat dari peningkatan tersebut di bidang koordinasi, komunikasi, kerjasama antara pimpinan dengan pegawai dan antar pegawai dengan pegawai lainnya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan di kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga .

Penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan Adilah, dkk (2024) tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan).<sup>18</sup>

Penelitian ini memberikan gambaran adanya hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai, berdasarkan perhitungan determinasi yang diteliti menghasilkan nilai sebesar 86,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sesuai hasil penelitian dengan membandingkannya secara teori dan hasil penelitian jurnal maka penulis dapat menganalisa bahwa model kepemimpinan suatu lembaga atau dinas mempengaruhi terhadap kualitas kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Demikian juga dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa model kepemimpinan yang demokratis yang diciptakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

---

<sup>18</sup> Adilah, dkk, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan), Skripsi, 2024